

Strategi Peningkatan atau UMKM Naik Kelas Melalui Tata Kelola Keuangan yang Handal Pada UMKM

Improvement Strategy or MSMEs Upgrade Towards Reliable Financial Governance in MSMEs

Kholida Atiyatul Maula, Irvan Yoga Pardistya, Ardhya Fauzah Fardhyanti, Anita Nurcahyani, Ugy Alamsyah Prawira

Universitas Singaperbangsa Karawang

Vol. 4 No. 1, Juni 2023

 DOI :

10.35311/jmpm.v4i1.165

Informasi artikel:

Submitted: 02 Januari 2022

Accepted: 12 Mei 2023

*Penulis Korespondensi :

Ardhya Fauzah Fardhyanti
Universitas Singaperbangsa
Karawang

Email :

ardhyafauzah@gmail.com

No. Hp : 085774769099

Cara Sitasi:

Maula, K. A., Pardistya, I. Y., Fardhyanti, A. F., Nurcahyani, A., & Prawira, U. A. (2023). Strategi Peningkatan atau UMKM Naik Kelas Melalui Tata Kelola Keuangan yang Handal Pada UMKM. *Jurnal Mandala Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 96-103.

<https://doi.org/10.35311/jmpm.v4i1.165>

ABSTRAK

Laporan keuangan dibuat berdasarkan pendapatannya saja seperti perhitungan modal, beban-beban serta omset penjualan per hari. Beberapa pelaku UMKM di Desa Sindangkarya belum menganggap penting laporan keuangan, sedangkan salah satu indikator utama yang menunjukkan keberhasilan UMKM dalam mempertanggungjawabkan pengelolaan keuangan adalah terwujudnya laporan keuangan yang berkualitas. Kegiatan pengabdian masyarakat melalui program pelatihan membuat Laporan Keuangan pada UMKM serta strategi Digital Marketing demi meningkatkan profitabilitas di Desa Sindangkarya ini diharapkan dapat membantu para UMKM dalam kegiatan usahanya agar terus berjalan dan bisa meningkatkan keuntungan dari hasil penjualan produk mereka, khususnya para UMKM di Desa Sindangkarya yang menjadi mitra kita pada pengabdian ini. Secara terperinci kegiatan tersebut dapat disimpulkan dengan pemahaman dalam membuat laporan keuangan yang sesuai dengan SAK ETAP, pemahaman dan pemanfaatan teknologi dalam memasarkan produk dalam bentuk digital seperti Instagram, GoFood, Shopee, juga pemahaman dalam membuat produk baru, pengemasan produk dan pemasaran produk.

Kata Kunci: UMKM, Laporan Keuangan, Profitabilitas

ABSTRACT

Financial statements are made based on income only, such as the calculation of capital costs, expenses and sales turnover each day. Some MSME merchant in Sindangkarya Village have not considered about the importance of financial reports. Whereas, one of the main indicators shows the success of MSMEs in being responsible for financial management is the realization of quality financial reports. Community service activities through training programs for making Financial Reports for MSMEs as well as Digital Marketing strategies to increase profitability in Sindangkarya Village. The activities are expected to help MSMEs in their business activities to keep growing and increase profits from selling their products, especially MSMEs in Sindangkarya Village which be our partner in this service. In detail, these activities can be concluded with an understanding of making financial reports in accordance with SAK ETAP, understanding and utilizing technology in marketing products in digital form such as Instagram, GoFood, Shopee, also an understanding in creating new products, product packaging and product marketing.

Keywords: MSMEs, Financial Reports, Profitability



Jurnal Mandala Pengabdian Masyarakat is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

PENDAHULUAN

Saat ini, sudah banyak orang yang memulai bisnis sendiri. Istilah yang merepresentasikan usaha mereka adalah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Usaha mikro, kecil dan menengah adalah usaha yang memiliki modal kurang lebih atau sama dengan Rp. 200.000.000 umumnya dikenal sebagai sistem operasi dukungan perekonomian Indonesia dengan jumlah penduduk Indonesia yang besar (Mardiana et al., 2021).

Menurut data BPS tahun 2017, unit usaha UMKM menyumbang 99,9% dari seluruh unit usaha di Indonesia, dengan total 62,9 juta unit usaha menurut Bank Indonesia. Selain itu, UKM menyerap 96,9% persen dari total penyerapan tenaga kerja dan kontribusi 60,34 persen dibandingkan dengan produk domestik bruto (PDB) Indonesia. Namun, UMKM memiliki beberapa masalah internal dan eksternal. Urusan internal UMKM adalah rendahnya profesionalisme sumber daya manusia pengelolaan keuangan, keterbatasan modal dan akses ke bank dan pasar, dan penguasaan teknologi yang rendah. Masalah eksternal adalah lingkungan bisnis modal kurang menguntungkan untuk pertumbuhan usaha kecil, kurang pelatihan manajemen dan peningkatan kualitas sumber daya manusia.

Banyak yang masih dianggap unbankable karena pelaku UMKM sendiri masih buta terhadap laporan keuangan. Bahkan, beberapa pelaku UMKM yang pelaporan keuangannya bercampur dengan keuangan pribadi. Masalah seperti ini Salah satu kelemahan dari sisi manajemen. Menurut pemimpin pusat kredit kecil BNK Surabaya Hasan Supriadi, Pelaku Yang Mengerti dan Mengadu Pendanaan sangat rendah, hingga 10%. rata-rata frekuensi ini digunakan untuk mengajukan pinjaman dan petugas bank yang membuat neraca perdagangan. Laporan ini sangat penting bagi pihak bank. Karena dapat menggunakannya untuk menentukan apakah bisnis anda sehat atau tidak.

Standar Akuntansi Keuangan Usaha

Mikro dan Kecil (SAK EMKM), khusus dibuat sebagai tolok ukur standar Keuangan pada UMKM. Standar keuangan ini diatur oleh Association of Akuntansi Indonesia (IAI) untuk mendorong para wirausahawan Indonesia agar dapat memberikan kontribusi besar untuk mengembangkan UMKM yang lebih maju. SAK EMKM untuk digunakan oleh perusahaan yang tidak atau belum mampu mematuhi persyaratan akuntansi.

Hal ini diatur oleh SAK ETAP, tetapi tidak ada definisi atau kriteria yang diberikan oleh SAK EMKM. Unit mikro, kecil dan menengah kuantitatif. UU No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah dapat digunakan sebagai acuan dalam mendefinisikan dan memberikan rentang kuantitatif tersebut. Dalam SAK EMKM (2016), menyatakan bahwa sudah dibentuk suatu laporan keuangan khusus untuk UMKM disusun menggunakan asumsi dasar akrual dan kelangsungan usaha, sebagaimana yang digunakan oleh entitas selain entitas mikro, kecil, maupun menengah, serta menggunakan konsep entitas bisnis. laporan keuangan entitas terdiri dari (1) laporan posisi keuangan (Gambar 1), (2) laporan laba rugi (Gambar 2), (3) catatan atas laporan keuangan (Gambar 3).

Pemahaman Akuntansi yang lebih akan menghasilkan pengetahuan yang lebih. Seseorang yang melakukan pekerjaan sesuai dengan pemahaman yang dimiliki akan memberikan hasil yang lebih baik dari pada mereka yang tidak mempunyai pemahaman akuntansi yang cukup. Rendahnya tingkat pemahaman akuntansi yang dimiliki oleh pemilik UMKM. Menurut Priyatna (2015) paham berarti pandai dan mengerti benar, yakni berarti pemilik harus memiliki pemahaman akuntansi dan mengerti benar mengenai akuntansi, karena laporan keuangan merupakan produk yang dihasilkan dari ilmu akuntansi, diperlukan juga sumber daya manusia yang berkopeten dalam bidang akuntansi untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas.

Selain faktor-faktor yang telah

disebutkan diatas yang tidak kalah penting adalah pelatihan, mengingat bahwa melalui pelatihan mampu memberikan tambahan kemampuan dalam menghadapi perubahan maupun penyesuaian sistem kerja di masa mendatang. Pelatihan penyusunan laporan keuangan sangat penting bagi pelaku

penyusunan laporan keuangan karena berguna untuk mengembangkan kapasitasnya dalam penyajian laporan keuangan perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku (Lohanda & Mustikawati, 2017).

ENTITAS
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 20X8

A

ASET	Catatan	20X8	20X7
Kas dan setara kas			
Kas	3	xxx	xxx
Giro	4	xxx	xxx
Deposito	5	xxx	xxx
Jumlah kas dan setara kas		xxx	xxx
Piutang usaha	6	xxx	xxx
Persediaan		xxx	xxx
Beban dibayar di muka	7	xxx	xxx
Aset tetap		xxx	xxx
Akumulasi penyusutan		(xx)	(xx)
JUMLAH ASET		xxx	xxx
LIABILITAS			
Utang usaha		xxx	xxx
Utang bank	8	xxx	xxx
JUMLAH LIABILITAS		xxx	xxx
EKUITAS			
Modal		xxx	xxx
Saldo laba (defisit)	9	xxx	xxx
JUMLAH EKUITAS		xxx	xxx
JUMLAH LIABILITAS & EKUITAS		xxx	xxx

ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 20X8

B

1. UMUM

Entitas didirikan di Jakarta berdasarkan akta Nomor xx tanggal 1 Januari 20x7 yang dibuat dihadapan Notaris, S.H., notaris di Jakarta dan mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No.xx 2016 tanggal 31 Januari 2016. Entitas bergerak dalam bidang usaha manufaktur. Entitas memenuhi kriteria sebagai entitas mikro, kecil, dan menengah sesuai UU Nomor 20 Tahun 2008. Entitas berdomisili di Jalan xxx, Jakarta Utara.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan disusun menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan adalah biaya historis dan menggunakan asumsi dasar akrual. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah.

c. Piutang Usaha

Piutang usaha disajikan sebesar jumlah tagihan.

d. Persediaan

Biaya persediaan bahan baku meliputi biaya pembelian dan biaya angkut pembelian. Biaya konversi meliputi biaya tenaga kerja langsung dan overhead. Overhead tetap dialokasikan ke biaya konversi berdasarkan kapasitas produksi normal. Overhead variabel dialokasikan pada unit produksi berdasarkan penggunaan aktual fasilitas produksi. Entitas menggunakan rumus biaya persediaan rata-rata.

e. Aset Tetap

Aset tetap dicatat sebesar biaya perolehannya jika aset tersebut dimiliki secara hukum oleh entitas. Aset tetap disusutkan menggunakan metode garis lurus tanpa nilai residu.

f. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan penjualan diakui ketika tagihan diterbitkan atau pengiriman dilakukan kepada pelanggan. Beban diakui saat terjadi.

g. Pajak Penghasilan

Pajak penghasilan mengikuti ketentuan perpajakan yang berlaku di Indonesia.

3. KAS

20X8

20X7

Kas kecil Jakarta – Rupiah

xxx

xxx

ENTITAS
LAPORAN LABA RUGI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 20X8

C

PENDAPATAN	Catatan	20X8	20X7
Pendapatan usaha	10	xxx	xxx
Pendapatan lain-lain		xxx	xxx
JUMLAH PENDAPATAN		xxx	xxx
BEBAN			
Beban usaha		xxx	xxx
Beban lain-lain	11	xxx	xxx
JUMLAH BEBAN		xxx	xxx
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		xxx	xxx
Beban pajak penghasilan	12	xxx	xxx
LABA (RUGI) SETELAH PAJAK PENGHASILAN		xxx	xxx

Gambar 1. (A) Posisi Keuangan SAK EMKM, (B) Laporan Laba Rugi SAK EMKM, (C) Catatan Atas Laporan Keuangan SAK EMK

Berdasarkan permasalahan tersebut, pemerintah dan beberapa instansi mengadakan kegiatan pelatihan penyusunan laporan keuangan bagi pelaku UMKM. Program pelatihan berupa pelatihan akuntansi sederhana yang disesuaikan dengan keadaan di UMKM namun tidak menyimpang dari standar dan peraturan yang ada. Menurut Bonner (1994) mengatakan bahwa peningkatan pengetahuan muncul dari pelatihan formal sama bagusnya dengan yang didapat dari pengalaman khusus. Pengalaman tersebut berupa kegiatan-kegiatan seperti seminar,

simposium, lokakarya pelatihan itu sendiri dan kegiatan penunjang keterampilan lainnya. Dari beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan

diatas, akibatnya akan banyak UMKM kesulitan dalam menghadapi masalah dan pemilik UMKM akan kesulitan dalam pengambilan keputusan dan tidak menutup kemungkinan dapat membuat UMKM tersebut mengalami kegagalan atau failed. Menurut Wilfa (2016) mengungkapkan bahwa: terdapat beberapa hal yang di duga dapat mempengaruhi pengusaha terkait pentingnya pembukuan pelaporan keuangan bagi tumbuh dan berkembangnya usaha seperti persepsi pemilik terhadap laporan keuangan, pengaruh pehaman akuntansi. Berdasarkan hasil survei pendahuluan yang dilakukan peneliti ke beberapa UMKM Palembang didapatkan informasi bahwa masih ada sebagian UMKM belum membuat laporan keuangan dengan layak karena banyak pelaku UMKM belum paham tentang Standar

Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM).

Laporan keuangan hanya dibuat berdasarkan pendapatannya saja seperti perhitungan modal, beban-beban serta omset penjualan per hari. beberapa pelaku UMKM di Desa Sindangkarya belum menganggap penting laporan keuangan, sedangkan salah satu indikator utama yang menunjukkan keberhasilan UMKM dalam mempertanggung jawabkan pengelolaan keuangan adalah terwujudnya laporan keuangan yang berkualitas. laporan keuangan yang berkualitas merupakan laporan keuangan yang dapat menyajikan informasi yang benar, jujur, relevan, andal, dapat diperbandingkan dan dapat dipahami. Laporan keuangan yang berkualitas penting karena akan dipakai sebagai dasar pengambilan keputusan.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat melalui program pelatihan membuat Laporan Keuangan pada UMKM serta strategi Digital Marketing demi meningkatkan profitabilitas di Desa Sindangkarya ini diharapkan dapat membantu para UMKM dalam kegiatan usahanya agar terus berjalan dan bisa meningkatkan keuntungan dari hasil jualan produk mereka, khususnya para UMKM di Desa Sindangkarya yang menjadi mitra kita pada pengabdian ini. Adapun kegiatan pengabdian masyarakat ini terbagi menjadi 4 kegiatan. Empat kegiatan tersebut dirancang pelaksanaannya dengan menggunakan pendekatan yang melibatkan partisipasi mitra. Metode kegiatan yang dilakukan diharapkan mampu mencapai tujuan yang diinginkan. Sebagaimana dapat diperhatikan pada Tabel 1.

Untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh para UMKM selaku mitra usaha ini maka dalam penentuan program kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat dilakukan langkah- langkah pembelajaran dalam bentuk pelatihan dan pendampingan cara membuat laporan keuangan, pendampingan pembuatan merchant,

pembuatan produk, pemasaran produk dengan menggunakan metode sebagai berikut:

1. Metode Wawancara

Metode ini bertujuan untuk menyampaikan beberapa aspek meliputi: yang mereka alami dan potensi ekonomi dengan meningkatkan profitabilitas mereka.

2. Metode Pelatihan dan Diskusi

Metode ini bertujuan untuk menyampaikan ilmu oleh para ahli baik akademisi dan praktisi guna memberikan solusi bagi permasalahan yang dialami oleh para UMKM, misalnya: cara pembuatan laporan keuangan dengan baik dan rapi.

3. Metode Pendampingan

Setelah mitra mengikuti pelatihan dengan metode ceramah, tutorial dan diskusi serta dapat memahami bagaimana pembuatannya maka langkah selanjutnya dilakukan pendampingan terhadap para UMKM dalam membuat, dan memasarkan produknya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada pengabdian yang dilakukan pada tanggal 8 September 2022 di Desa Sindangkarya, pengabdian melakukan serangkaian kegiatan antara lain:

Sosialisasi

Sosialisasi dilakukan oleh mahasiswa Universitas Singaperbangsa Karawang Kuliah Kerja Nyata dengan judul “Strategi Peningkatan atau UMKM Naik Kelas Melalui Tata Kelola Keuangan yang Handal pada UMKM” dengan melakukan dengar pendapat dengan para UMKM Desa Sindangkarya. Mahasiswa melakukan survei lokasi dengan melihat lokasi tempat para UMKM. Dari hasil tersebut, maka terbentuk keinginan untuk melakukan pendampingan cara membuat Laporan Keuangan agar dapat melihat keuntungan dan kerugian yang dialami.

Pelatihan

Pelatihan yang digunakan oleh mahasiswa terlaksana dengan baik. Pelatihan ini pun mengundang ahli dari eksternal yang dapat memberikan keterampilan dalam

membuat laporan keuangan dan dalam pemasarannya di bidang digital marketing. Kegiatan ini tentunya melibatkan mitra sebagai peserta dalam pelatihan tersebut.

Pendampingan

Pendampingan dilakukan secara intensif dan komunikatif baik secara langsung atau tidak langsung dengan melibatkan mitra terkait.

Penyempurnaan Kegiatan

Sebagai salah satu bentuk pengabdian untuk masyarakat Desa sindangkarya, mahasiswa KKN menyelenggarakan sosialisasi laporan keuangan dan digital marketing yang berjudul "Strategi Peningkatan UMKM Naik Kelas Melalui Tata Kelola Keuangan yang Handal pada UMKM" Yang bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang pentingnya laporan keuangan dalam pengendalian keuangan UMKM serta memberikan pelatihan terkait

pembuatan pelaporan keuangan standar untuk UMKM. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan para pelaku UMKM menjadi termotivasi dalam pembuatan pelaporan keuangan yang baik serta dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan yang diperlukan sebagai alat untuk membuat keputusan bisnis. Selain itu para peserta juga dibekali ilmu seputar *Digital Marketing*, yang dalam tujuannya agar para pelaku UMKM di Desa Sindangkarya dapat menggunakan media online dalam memasarkan produknya. Selain itu, Mahasiswa KKN juga membantu para UMKM mendaftarkan bisnisnya di Marketplace seperti Gofood dan Shopeefood, Sehingga diharapkan kedepannya pertumbuhan ekonomi di Desa sindangkarya dapat mengalami kenaikan yang signifikan dikarenakan target market yang sudah meluas, tidak hanya mencakup konsumen disekitar Desa Sindangkarya.

Tabel 1. Metode Kegiatan dan Partisipasi Mitra

No.	Tujuan KegiatanProgram	Metode	Partisipasi Mitra
1.	Melakukan sosialisasimengetai Laporan Keuangan kepada Para UMKM	Pelatihan danDiskusi	Mitra terlihat aktif pada saat pemberian materi dansesi tanya jawab.
2.	Melakukan Pendampingan kepada para UMKM untuk pembuatan merchant dan QRIS	Wawancara dan Pendampingan	Meningkatkan pemahaman cara memasukkan produk kemitraan dan melakukan pembayaran menggunakan QRIS.
3.	Memberikan pemahaman mengenai Digital Marketing	Pelatihan dan Diskusi	Terkait Profitabilitas Meningkatkan pemahaman untuk memanfaatkan teknologi digital saat ini dalam memasarkan produk.
4.	Pendampingan pembuatan produk olahan	Tutorial danPelatihan	Memberikan tutorial cara pembuatan suatu produk,pengemasan, dan pemasaran.

Sumber: Data Diolah Tim Pengabdian (2022)



Gambar 2. (A) Sosialisasi Kepada UMKM Mengenai Kegiatan Sosialisasi Keuangan, (B) Acara Sosialisasi Pelaporan Keuangan kepada para UMKM, (C) Mendaftarkan Produk UMKM ke Marketplace, (D) Salah satu produk UMKM yang didaftarkan ke Marketplace, (E) Mahasiswa KKN bersama para UMKM

<

Gambar 3. (A) Laporan Laba Rugi salah satu UMKM di Desa Sindangkarya, (B) Data Kondisi UMKM di Desa Sindangkarya

DATA KONDISI UMKM

Timestamp	Nama Usaha/Toko	Dimanakah letak anda berjualan?	Berapa jumlah omset yang didapatkan dalam satu bulan?	Darimana bahan baku utama dalam usaha anda didapatkan?	Berapa orang yg terlibat dalam usaha anda?	Apa yang paling dibutuhkan dalam meningkatkan usaha anda?	Usaha anda saat ini termasuk ke dalam usaha utama atau usaha sampingan?	Apakah anda memiliki rekening bank?
9/20/2022 8:19:14	rosih // warung	Rumah	<1 juta	Pasar	1 orang	Modal Usaha	Usaha Utama	tidak
9/20/2022 8:22:09	Indrayani // warung sembako	Rumah	>1- 3 juta	Toko grosir	< 5 Orang	Modal Usaha	Usaha Utama	tidak
9/20/2022 8:22:57	acing // warung	Rumah	<1 juta	Toko grosir	1 orang	Modal Usaha	Usaha Sampingan	ya
9/20/2022 8:23:22	Laila // pangkas rambut asgar	Toko	>1- 3 juta	Toko grosir	1 orang	Modal Usaha	Usaha Utama	tidak
9/20/2022 8:24:13	kanyat // warung	Rumah	<1 juta	Toko grosir	1 orang	Modal Usaha	Usaha Utama	tidak
9/20/2022 8:24:30	warung // inyah	Rumah	>1- 3 juta	Toko grosir	1 orang	Modal Usaha	Usaha Utama	tidak
9/20/2022 8:25:29	H. Ali // bengkel	Toko	> 3 juta	Produsen Langsung	< 5 Orang	Bimbingan Wirausaha	Usaha Utama	ya
9/20/2022 8:26:12	Ratih // Dagang Lauk	Rumah	>1- 3 juta	Pasar	1 orang	Modal Usaha	Usaha Sampingan	tidak
9/20/2022 8:26:43	mainan // rasih	Keliling	>1- 3 juta	Produsen Langsung	1 orang	Bimbingan Wirausaha	Usaha Utama	tidak
9/20/2022 8:30:33	H Oding // Bengkel Motor	Lapak	> 3 juta	Toko grosir	< 5 Orang	Bimbingan Wirausaha	Usaha Utama	ya
9/20/2022 8:41:09	Salimah // Warung Sembako	Rumah	>1- 3 juta	Toko grosir	1 orang	Modal Usaha	Usaha Sampingan	tidak
9/20/2022 8:41:22	Tati // Warung Kelontong	Toko	> 3 juta	Toko grosir	< 5 Orang	Modal Usaha	Usaha Utama	tidak
9/20/2022 8:45:04	Novi // warung	Rumah	>1- 3 juta	Toko grosir	1 orang	Modal Usaha	Usaha Utama	tidak
9/20/2022 8:45:44	Asaro / tukang jualan bubur ayam	Keliling	> 3 juta	Pasar	1 orang	Modal Usaha	Usaha Utama	tidak
9/20/2022 8:50:31	Tarsin / Tukang nasi udak	Rumah	>1- 3 juta	Pasar	1 orang	Modal Usaha	Usaha Utama	tidak
9/20/2022 8:53:21	Edi / Tukang Jualan Tempe Sayuran Kecil	Lapak	> 3 juta	Toko grosir	1 orang	Bimbingan Wirausaha	Usaha Utama	tidak
9/20/2022 8:53:57	Nurhadi / Ayam Geprek	Lapak	> 3 juta	Pasar	1 orang	Bimbingan Wirausaha	Usaha Utama	tidak
9/20/2022 9:03:10	Warung // qorihah	Rumah	>1- 3 juta	Pasar	1 orang	Modal Usaha	Usaha Utama	tidak
9/20/2022 9:04:14	Warung // darsin	Rumah	>1- 3 juta	Pasar	1 orang	Modal Usaha	Usaha Sampingan	tidak
9/20/2022 9:07:39	Mami // Jualan Keliling	Keliling	>1- 3 juta	Pasar	1 orang	Modal Usaha	Usaha Utama	tidak
9/20/2022 9:21:11	Warung // carma	Toko	>1- 3 juta	Toko grosir	1 orang	Modal Usaha	Usaha Utama	tidak

Gambar 4. Data Kondisi UMKM di Desa Sindangkarya

KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian UMKM di Desa Sindangkarya telah berjalan dengan baik dan lancar. Secara terperinci kegiatan tersebut dapat disimpulkan bahwa pemahaman dalam membuat laporan keuangan yang sesuai dengan SAK ETAP. Pemahaman dan pemanfaatan teknologi dalam memasarkan produk dalam bentuk digital seperti INSTAGRAM, GOFOOD, SHOPEE. Pemahaman dalam membuat produk baru, pengemasan produk dan pemasaran produk.

SARAN

Mengingat besarnya manfaat yang didapat dari kegiatan pengabdian terhadap UMKM di Desa Sindangkarya ini, maka selanjutnya diharapkan perlu dilakukannya Pendampingan terhadap para UMKM di Desa Sindangkarya dalam penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK ETAP. Pendampingan terhadap para UMKM di Karawang dalam memasarkan produknya dalam bentuk digital. Membentuk kerjasama

antara UMKM dengan berbagai pihak sebagai sarana dalam untuk meningkatkan kualitas

dan kuantitas produk para UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Bonner, S. E. (1994). A model of the effects of audit task complexity. *Accounting, Organizations and Society*, 19(3), 213–234. [https://doi.org/10.1016/0361-3682\(94\)90033-7](https://doi.org/10.1016/0361-3682(94)90033-7)
- Lohanda, D., & Mustikawati, I. (2017). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Terhadap Pelaporan Keuangan Umkm. *Prodi Akuntansi UNY*, 1, 1–20. <http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/profita/article/view/13819/13344>
- Mardiana, S., Hasanah, Y. M., Indirasari, I., Irawati, L., & Sugiarti, E. (2021). Pelatihan Pencatatan Akuntansi Untuk Usaha Pemula Bagi Warga Desa Cicalengka Kecamatan Pagedangan Kabupaten Tangerang Banten. *Dedikasi Pkm*, 3(1), 111. <https://doi.org/10.32493/dedikasipkm.v3i1.14616>
- Priyatna, B. H. (2015). *Pengaruh*

Pemahaman Akuntansi, Tingkat Pendidikan dan Pengalaman Kerja Pejabat Penatausahaan Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah: Studi Kasus Pada Kabupaten Ngawi dan Kabupaten Pacitan. Universitas Sebelas Maret.

Wilfa, R. (2016). Pengaruh Persepsi Terhadap Laporan Keuangan Dan Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Umkm. *Jurnal Profita*, 2, 1–13.